

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap negara di belahan dunia sekarang sedang mengalami polemik yang cukup serius dan perlu perhatian penuh untuk mengatasi hal tersebut. Polemik itu merupakan *corona virus disease 2019* atau yang kita kenal dengan *Covid-19*. Ozili (2020) menyatakan bahwa “*African countries have been affected by the coronavirus pandemic, and the effect was more severe for african regions compared to other regions*”. negara Indonesia bukan merupakan satu-satunya negara yang terkena dampak virus corona namun juga negara Afrika, dampak yang dirasakan di negara Afrika lebih parah dari negara lain, ini dikarenakan mudahnya proses penyebaran virus tersebut dan dapat menelan korban jiwa. Wabah tersebut terdeteksi sejak tanggal 02 maret 2020 masuk ke negara Indonesia dan hingga detik ini wabah tersebut belum menemukan vaksin untuk mengatasi orang yang terinfeksi virus tersebut. Wabah ini mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan secara mendasar dalam berbagai lini, mulai dari kebijakan pendidikan, kebijakan ekonomi dan kebijakan lain yang terkena dampak dari virus tersebut.

Ozili (2020) menyatakan bahwa “*The rising pandemic affected social interaction and economic activities through the imposed social distancing policies that have different levels of strictness in several african countries*”. Meningkatnya kasus pandemi di negara Afrika mempengaruhi interaksi sosial dan hal itu mengharuskan kegiatan-kegiatan ekonomi kemudian dialihkan dengan jarak jauh agar penyebaran virus tidak semakin parah. Penyebaran virus *Covid-19* telah memberikan tantangan sendiri bagi lembaga pendidikan selaku instansi yang terkena dampak dari kebijakan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Rajhans (2020) menyatakan bahwa “*The involvement of all stakeholders of educational system in Delphi study resulted in a valid*. Diperlukan keterlibatan semua pemangku kepentingan sistem

pendidikan untuk mendapatkan hasil yang valid dalam menentukan kebijakan. Di Indonesia untuk mengatasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial bersekala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja dan beribadah dari rumah.

Proses pembelajaran sebagai gantinya dilakukan secara daring atau *e-learning* yang memungkinkan untuk dilaksanakan dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* menganjurkan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah atau menggunakan *e-learning*. Mainka (2006) menyatakan bahwa “*E-learning offers many exciting opportunities for supporting a wide range of students to learn more effectively*”. *E-learning* menurut mainka dapat menawarkan banyak peluang menarik untuk mendukung berbagai siswa untuk belajar lebih efektif. Kesiapan dari pihak penyedia layanan dan juga guru atau staf akademik dan menjadi tututan pertama dari pembelajaran daring. pelaksanaan pembelajaran daring atau *e-learning* memerlukan perangkat pendukung seperti komputer, koneksi internet dan juga ponsel. Mainka (2020) menyatakan bahwa “*But it has also created significant challenges for academic staff who feel increasingly strained to rethink teaching methodologie*”. Pembelajaran *e-learning* memang menawarkan banyak peluang untuk keefektifan belajar namun pembelajaran *e-learning* menciptakan ketegangan bagi staf akademik untuk memikirkan kembali metodologi pembelajaran.

Hal-hal di atas juga berpengaruh pada proses pembelajaran di sekolah pada setiap mata pelajaran dan tidak terkecuali mata pelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik para generasi muda agar mampu menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif dalam pembelaan negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganaan juga memiliki tujuan khusus yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan

bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon penerus bangsa. PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan, harapannya dapat membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dijelaskan pula PPKn merupakan mata pelajaran untuk membina perkembangan moral peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila agar dapat diwujudkan dalam kehidupannya sehari-hari (Daryono, 2011:11).

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* menganjurkan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah atau menggunakan *e-learning*. Kesiapan dari pihak penyedia layanan atau dari siswa merupakan tuntutan pertama dari pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring atau *e-learning* memerlukan perangkat pendukung seperti komputer, koneksi internet dan juga ponsel.

Adanya kebijakan belajar dari rumah, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara belajar ini ternyata membuat guru dan siswa harus beradaptasi dari pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan menjadi pembelajaran berbasis *online learning* (Mastuti dkk, 2020). Selain itu dalam mencapai pembelajaran perlu adanya komponen pendukung pembelajaran yang lain. Menurut Suyanto dan Hisyam (2008:81), komponen komponen pembelajaran tersebut harus mampu berinteraksi dan membentuk sistem yang saling berhubungan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain: tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, guru, siswa, penilaian dan evaluasi.

Semenjak adanya kebijakan pembelajaran menggunakan daring guru dan siswa harus mulai beradaptasi dengan kondisi yang sedang terjadi, mulai dari pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini harus dibiasakan dengan proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini memerlukan kesiapan yang matang yang harus

disiapkan oleh guru dan siswa untuk menghadapi berbagai konsekuensi dan kendala yang akan terjadi ditengah proses pembelajaran menggunakan *e-learning*.

Pembejaran menggunakan *e-learning* secara total memang hal baru bagi guru dan juga siswa butuh persiapan khusus dan matang, kebijakan pemerintah dalam menjadikan pembelajaran jarak jauh adalah solusi satu-satunya untuk memutus penyebaran virus corona. Kebijakan tersebut masih perlu ditinjau kembali apakah dapat terlaksana disetiap penjuru, terutama di sekolah-sekolah yang terletak di perdesaan yang belum memiliki fasilitas yang memadai. SMA Negeri Karya Sakti adalah SMA yang terletak disebuah desa tepatnya berada di Jl. Tapak libok Blok A, Desa Karya Sakti, Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musirawas, Provinsi Sumatra Selatan. Secara teritorial SMA ini terletak disebuah desa yang jauh dari pusat kota. Menjadi hal menarik untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti, kemudian kendala yang hadapi saat implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19*, dan bagaimanakah solusi dari kendala implementasi pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dipandang cukup menarik dan penting untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Karya Sakti yang terletak disebuah perdesaan. Adapun penelitiannya tentang “Pembelajaran PPKn Kelas XI melalui *E-learning* pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti” dengan tujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran menggunakan *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19*, kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran PPKn menggunakan *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti?
3. Bagaimana solusi dari kendala dalam implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang di alami saat implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti
3. Untuk mendeskripsikan solusi yang tepat dalam mengatasi kendala implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian dapat dijabarkan dalam berbagai aspek yang di antaranya sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan teori baru terkait dengan implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.
- b. Memberikan teori baru terkait dengan kendala yang dialami saat implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.
- c. Memberikan teori baru terkait solusi yang tepat dalam implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.
- d. Memberikan pemahaman dan wawasan peneliti mengenai implementasi pembelajaran, kendala, serta solusi yang tepat dalam pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19*.
- e. Membuka diskursus baru sebagai bentuk kajian ilmiah tentang pembelajaran PPKn melalui *e-learning*.
- f. Dapat di jadikan sebagai dasar kegiatan penelitian baru yang sejenis dan relevan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi guru
  - 1) Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui pembelajaran yang bervariasi, efektif, dan efisien sehingga dapat memperbaiki pembelajaran berbasis online.
  - 2) Guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran online ditengah pandemi covid 19.
  - 3) Mempermudah dalam membuat pembaruan materi penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran
- b. Manfaat bagi peneliti
  - 1) Mengembangkan ketrampilan peneliti dalam melakukan riset secara ilmiah dan objektif

- 2) Memberikan pengaruh positif baik secara spiritual maupun intelektual bagi peneliti dalam memahami pembelajaran *e-learning* ditengah pandemi *Covid-19*
- 3) Menumbuhkan semangat bagi peneliti dalam merumuskan alternatif pemebelajaran pada masa pandemi *Covid-19*

c. Manfaat bagi pembaca:

- 1) Memberi wacana dan pengetahuan baru tentang implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah SMA Negeri Karya Sakti.
- 2) Memberikan wacana dan pengetahuan baru tentang kendala yang dialami saat implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah SMA Negeri Karya Sakti.
- 3) Memberikan wacana dan pengetahuan terkait solusi yang tepat untuk implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.
- 4) Menambah serangkaian informasi mengenai implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.
- 5) Menambah serangkaian informasi mengenai kendala yang dialami saat implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah SMA Negeri Karya Sakti.
- 6) Menambah serangkaian informasi mengenai solusi yang tepat untuk implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.